

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan khalayak terhadap gaya hidup remaja putri yang dikonstruksi dalam majalah *Jogit!!* adalah memiliki perbedaan sesuai dengan penerimaan para informan pada teks-teks yang ditawarkan dalam majalah *Jogit!!* seperti rubrik *fashion*, rubrik “*Couple of The Month*”, rubrik “*Chillout Places*”,”. Hal ini sesuai dengan metode *reception analysis* bahwa metode ini *analysis* berusaha untuk mengetahui bagaimana khalayak memahami, memproduksi makna, berdasarkan pengalaman dan pandangannya selama melakukan interaksi dan mengonsumsi isi majalah *Jogit!!*. Dengan demikian maka terciptalah pemaknaan oleh khalayak terhadap teks-teks yang diciptakan sesuai dengan latar belakang budaya sosial, usia, keyakinan yang mereka anut. Inilah yang disebut dengan khalayak aktif.
2. Yang terakhir bahwa para informan apa yang dikonstruksikan dalam majalah *Jogit!!* tentang gaya hidup remaja tidak bisa dielakan, karena terpaan media yang terus mengkonstruksikan realitas. Sehingga dalam memaknai konstruksi dalam majalah tersebut terdapat tipe-tipe khalayak berdasarkan teori Hall yaitu,

Acu sebagai remaja berada pada posisi *negotiated* yaitu ia menegosiasikan terhadap teks, sehingga timbulah pemaknaan yang berbeda. Sedangkan Kiki dan Chika berada pada posisi *negotiated* (pada rubrik *fashion* dan *Chillout places*) dan juga oposisi (pada artikel *Couple of the month*). Jadi majalah hanya sebagai referensi mereka terhadap gaya hidup, cara-cara konsumsi mereka baik dari pemilihan media cetak dan elektronik tidak membawa pengaruh banyak kepada para informan terhadap pemahaman mereka tentang gaya hidup, kembali lagi kepada budaya dan latar belakang yang mereka pahami.

IV.2. SARAN

Sehubungan dengan penelitian terhadap “Gaya Hidup Remaja putri Dalam Majalah *Sigitel*”, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti, sebagai majalah yang banyak mengkonstruksi gaya hidup terutama gaya hidup remaja putri dan juga sebagai majalah remaja yang memberikan banyak informasi serta pengetahuan tentang dunia global.

Menurut peneliti sebaiknya majalah *Sigitel* lebih banyak menghadirkan bacaan yang bagus dan bermutu bagi masyarakat. Majalah ini banyak menampilkan iklan produk-produk gaya hidup yang hanya mengajarkan gaya hidup hedonis kepada masyarakat dibandingkan artikel-artikel yang seharusnya bisa ditonjolkan seperti artikel tentang “*plus minus internet technology*”. Oleh karena itu peneliti

berharap khalayak pembaca bisa lebih kritis dalam memahami, memandang, berpendapat tentang informasi gaya hidup di majalah dan mampu menyaring bacaan yang dianggap tidak terlalu mendidik.

Untuk penelitian lanjutan peneliti menyarankan agar dilakukan metode analisis *reception* dengan menggabungkan analisis etnografi, sehingga analisis akan lebih *detail* tentang perilaku yang dihasilkan oleh remaja putri dalam majalah *Sejuta*. Selain itu untuk melengkapi penelitian, peneliti menyarankan menambah jumlah informan guna mendapatkan data yang lebih valid dan akurat.